



Efektivitas Media Infografis Berbahasa Arab dalam Meningkatkan Mahārah Qirāah Siswa Madrasah Tsanawiyah

Dini Hidayatul Nisak^{1*}, Hasan Syaiful Rizal², Miftachul Taubah³

Email: dinihidayatunisak@gmail.com^{1*}, hsr@yudharta.ac.id², mifta@yudharta.ac.id³

^{1,2,3} Universitas Yudharta, Pasuruan, Indonesia.

DOI: <http://doi.org/10.35931/am.v9i1.6721>

Article Info

Received: May 11, 2026

Revised: May 20, 2026

Accepted: June 4, 2026

Correspondence:

Phone: : +6289527397676

Abstract: In Arabic language instruction at the Junior High School (MTs) level, students often encounter significant difficulties with maharah qiraah (reading skills), particularly in pronunciation accuracy and textual comprehension, due to a lack of innovative visual media. This study aims to evaluate the effectiveness of Arabic-language infographics as an instructional tool to enhance these reading competencies. A quantitative approach with a one-group pretest-posttest pre-experimental design was employed. The participants consisted of eighth-grade students at MTs Al-Islah Beji Pasuruan, selected through purposive sampling. Data were collected via oral reading tests, observations, and documentation. Analysis was performed using descriptive statistics, the Wilcoxon Signed-Rank Test for hypothesis testing, and N-Gain analysis to measure the magnitude of improvement. The findings revealed a substantial increase in students' reading proficiency, with the mean score rising from 41.48 in the pretest to 73.00 in the posttest. The Wilcoxon Signed-Rank Test yielded a significance value of 0.000 ($p < 0.05$), indicating a statistically significant difference following the intervention. Furthermore, a mean N-Gain score of 0.51 places the infographic media's effectiveness in the moderate category. The results demonstrate that Arabic infographics, supported by Dual Coding Theory and Cognitive Load Theory, effectively facilitate information processing by combining verbal and visual codes. Consequently, this media is recommended as an innovative alternative to optimise maharah qiraah instruction in Madrasahs.

Keywords: Arabic Language Learning, Infographic Media, Reading Comprehension

PENDAHULUAN

Salah satu media visual yang relevan dan potensial untuk diterapkan dalam pembelajaran Bahasa Arab adalah infografis. Infografis merupakan media visual yang menyajikan informasi secara ringkas, sistematis, dan menarik melalui kombinasi teks dan gambar (Hasanal Bulqiyah et al., 2025). Media ini digunakan dalam proses pembelajaran terbukti dapat meningkatkan kemampuan pemahaman bacaan (Lestari & Purnama, 2023). Media tersebut juga membantu peserta didik memproses informasi dengan cara lebih terstruktur, sehingga memudahkan mereka untuk memahami teks tersebut (Adib & Fauji, 2024).

Dalam konteks pembelajaran membaca, penggunaannya dapat membantu siswa membaca teks dengan lebih lancar dan memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang maknanya. Alat bantu visual ini

memungkinkan siswa menyamakan kosakata dengan ilustrasi yang relevan, sehingga proses membaca menjadi lebih mudah dan menarik. Pembelajaran Bahasa Arab di tingkat MTs menuntut penguasaan keterampilan bahasa secara menyeluruh, salah satunya adalah *maharah qiraah*. *Maharah qiraah* memegang peranan penting karena berfungsi sebagai sarana utama untuk memahami teks-teks Bahasa Arab dan mendukung penguasaan keterampilan bahasa lainnya (Muflihah et al., 2024). Kemampuan membaca tidak hanya mencakup pengucapan yang tepat, tetapi juga kelancaran serta pemahaman yang menyeluruh terhadap makna teks. Oleh sebab itu, *maharah qiraah* merupakan kompetensi dasar yang menjadi fondasi utama dalam penguasaan pembelajaran Bahasa Arab secara komprehensif (Haqiqy et al., 2024).

Penelitian di kelas menunjukkan, kemampuan membaca masih relatif rendah. Berdasarkan pengamatan di MTs Al-Islah Beji Pasuruan, mayoritas peserta didik masih menghadapi hambatan dalam melafalkan teks Arab secara akurat dan lancar, serta belum memiliki kemampuan yang memadai dalam memahami kandungan teks. Hal tersebut dibuktikan melalui hasil evaluasi awal yang menunjukkan capaian nilai siswa masih belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimum yang sudah ditetapkan. Kesulitan yang dialami siswa meliputi kesalahan dalam pengucapan huruf, ketidakakuratan dalam panjang pendek bunyi, serta pemahaman yang lemah terhadap isi teks.

Permasalahan ini sangat erat kaitannya dengan proses pembelajaran yang masih didominasi dengan metode konvensional dan kurang memanfaatkan sumber daya pembelajaran yang inovatif. Dalam sistem pembelajaran, media merupakan salah satu komponen penting selain tujuan, materi, metode dan evaluasi yang saling berkaitan dalam mencapai keberhasilan (Fatkurrohima et al., 2025). Kurangnya pemanfaatan sumber daya pembelajaran mengakibatkan proses pembelajaran tidak menarik, dan gagal meningkatkan keterlibatan siswa secara optimal.

Era kemajuan teknologi dan revolusi industri 4.0, peserta didik saat ini merupakan bagian dari generasi digital yang sangat mahir dalam memanfaatkan teknologi dalam kehidupan sehari-hari (Rizal & Umar, 2024). Kondisi tersebut mendorong tenaga pendidik untuk senantiasa mengembangkan kreativitas dan inovasi dalam mengoptimalkan pemanfaatan sumber belajar berbasis teknologi yang relevan dengan karakteristik peserta didik. Kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa pemanfaatan sumber daya digital dalam proses pembelajaran belum optimal, sehingga proses pembelajaran belum berjalan secara efektif (Juneda, Dinda Saskia, 2025).

Penyajian informasi dalam bentuk media visual ini sejalan dengan prinsip *Teori Beban Kognitif* karena membantu siswa memproses informasi secara bertahap dan terorganisasi (Syagif, 2024). Sebagaimana teori yang dikembangkan oleh *John Sweller* bahwa proses pembelajaran jika disajikan terlalu banyak dan kompleks secara bersamaan, maka *beban kognitif* siswa akan meningkat sehingga dapat menghambat pemahaman materi pembelajaran (Torang Siregar, S.Pd., Gr., 2025).

Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya penggunaan media pembelajaran berbasis visual dinilai efektif dalam mendorong peningkatan pemahaman membaca serta partisipasi aktif peserta didik dalam pembelajaran (Rafidah et al., 2025). Selain itu, manfaat media ini terbukti efektif dalam meningkatkan motivasi siswa serta menumbuhkan sikap positif siswa terhadap pembelajaran bahasa.

Secara umum, penelitian terdahulu tentang infografis dalam pembelajaran berfokus pada tiga aspek

utama, yaitu : (1) peningkatan kemampuan membaca (2) motivasi dan persepsi (3) efektivitas infografis dalam pembelajaran secara umum lintas bidang.

Meskipun demikian, terdapat titik kesamaan antara penelitian ini dengan penelitian sebelumnya, yakni dalam aspek penggunaan media infografis, sebagai media pembelajaran yang bertujuan meningkatkan pemahaman siswa, sedangkan penelitian ini berbeda karena secara khusus memfokuskan pada kemampuan membaca dalam pembelajaran Bahasa Arab ditingkat MTs serta menggunakan pendekatan *pra-eksperimental* untuk menentukan efek suatu perlakuan terhadap variabel tertentu, tetapi tidak sepenuhnya memenuhi persyaratan penelitian eksperimen murni sehingga hasil perlu ditafsirkan hati-hati. Berdasarkan hal tersebut, diperlukan adanya penelitian yang mampu menghadirkan bukti empiris yang berkaitan dengan signifikansi penggunaan media infografis dalam meningkatkan *maharah qiraah* peserta didik.

Sebagian besar penelitian terdahulu masih berorientasi pada peningkatan kompetensi pemahaman membaca secara umum serta motivasi belajar peserta didik, tanpa menerapkan aspek yang lebih spesifik dalam pembelajaran. Akan tetapi penelitian yang secara khusus mengkaji efektivitas media infografis terhadap peningkatan *maharah qiraah* pada pelajaran Bahasa Arab di tingkat MTs masih terbatas, terutama yang menggunakan pendekatan kuantitatif dengan analisis *N-Gain*. Berdasarkan kesenjangan yang telah diketahui, penelitian ini dimaksudkan untuk mengkaji secara empiris tingkat keefektifan penerapan media infografis berbahasa Arab untuk meningkatkan kemampuan *maharah qiraah* peserta didik sebagai kontribusi teoritis dan praktis dalam pembelajaran Bahasa Arab.

Kebaruan dalam penelitian ini terletak pada penerapan media infografis Arab secara spesifik dalam pembelajaran *maharah qiraah* di tingkat MTs serta penggunaan analisis statistik *N-Gain*, berguna untuk mengetahui tingkat keefektifan pencapaian hasil belajar peserta didik secara terukur. Mengacu pada latar belakang yang telah dikemukakan di atas tujuan penelitian ini adalah untuk mengevaluasi sejauh mana penggunaan media infografis Arab berpengaruh terhadap kemampuan membaca siswa MTs. Secara khusus, penelitian ini mengkaji perbedaan *maharah qiraah* siswa sebelum dan sesudah penerapan media infografis dan menguji tingkat efektivitasnya dengan menggunakan pendekatan kuantitatif yang dirancang dengan desain *pre-test post-test*. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan implikasi praktis yang bermakna bagi pendidik dalam proses perancangan media pembelajaran yang lebih inovatif, sekaligus memperluas kajian ilmiah dalam bidang pengajaran Bahasa Arab.

METODE PENELITIAN

Pendekatan kuantitatif dengan desain pra-eksperimental kelompok tunggal digunakan dalam penelitian ini, yang mencakup *pretest dan posttest*. Menurut (Rizka Zulfikar et al, 2024) desain ini digunakan untuk mengukur efektivitas penggunaan media infografis Arab dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa dengan membandingkan perolehan hasil sebelum dan sesudah perlakuan sebagai acuan dalam mengukur tingkat perubahan yang terjadi, tetapi tidak menggunakan pengacakan (randomisasi) secara penuh seperti eksperimen murni. Desain ini memiliki keterbatasan dalam mengontrol variabel luar sehingga hasil perlu ditafsirkan secara hati-hati. Rancangan desain menurut (Hananto & Melini, 2023) sebagai berikut :

Keterangan:

$$o_1 - x - o_2$$

o_1 = Tes awal, *maharah qiraah* teks Bahasa Arab sebelum penerapan media infografis Arab

x = Perlakuan berupa pembelajaran Bahasa Arab menggunakan media infografis

o_2 = Tes akhir, kemampuan membaca teks Arab setelah penerapan media infografis Arab.

Pelaksanaan penelitian ini berlangsung pada bulan april bertempat di MTs Al-Islah Beji Pasuruan pada tahun ajaran 2025/2026. Subjek penelitian siswa kelas VIII. Proses pengambilan sampel dalam penelitian ini didasarkan pada teknik *purposive sampling*, di mana pemilihan sampel dilakukan secara selektif berdasarkan kriteria-kriteria yang telah ditetapkan sesuai dengan tujuan penelitian (San Putra et al, 2023). Penelitian ini, memilih sampel berdasarkan pertimbangan bahwa siswa memiliki kemampuan membaca yang masih rendah sehingga relevan dengan tujuan penelitian. Adapun perlakuan dalam penelitian ini diberikan sebanyak 4 kali pertemuan dengan durasi masing-masing pertemuan adalah 1 x 90 menit. Peneliti bertindak langsung sebagai pengajar utama guna menjamin konsistensi penerapannya. Selama proses pembelajaran, aktivitas siswa dipantau oleh seorang teman sejawat yang menggunakan lembar observasi untuk memastikan keterlaksanaan setiap tahapan sesuai prosedur yang telah ditetapkan. Media infografis dikembangkan secara mandiri oleh peneliti menggunakan aplikasi *Canva*. Desain visual disusun dengan memperhatikan aspek kognitif untuk menarik perhatian siswa MTs. Komponen dalam infografis tersebut meliputi:

1. Gambar yang relevan dengan tema cerita untuk memperkuat konteks visual
2. Daftar mufrodad (kosakata) kunci, guna mempermudah pemahaman awal
3. Struktur cerita yang sistematis untuk mengurangi beban kognitif siswa
4. Permainan warna, ikon, dan alur baca yang memudahkan proses informasi.

Pengembangan komponen infografis di atas tidak hanya menitikberatkan pada aspek estetik, namun juga pada fungsionalitas kognitif. Peneliti menggabungkan prinsip *Dual Coding Theory dan Teori Beban Kognitif (John Sweller)*, dimana penyajian informasi secara verbal (teks cerita) dan visual (gambar) dilakukan secara bersamaan untuk memperkuat retensi ingatan siswa. Pemilihan warna dan alur baca yang sistematis dimaksudkan untuk memandu perhatian siswa agar terfokus pada poin-poin utama dalam teks tanpa merasa terbebani oleh kompleksitas bahasa. Sebelum media ini diimplementasikan, peneliti melakukan sinkronisasi antara kurikulum dengan elemen visual agar ilustrasi dan daftar mufrodad yang disajikan relevan. Hal ini dilakukan untuk mendorong keterlibatan aktif siswa dalam memahami teks cerita berbahasa Arab. Setelah media divalidasi melalui *expert judgment*, maka dilakukan langkah-langkah pembelajaran sebagai berikut:

Tabel 1. Langkah-langkah Pembelajaran

Tahap	Aktivitas Pengajar	Aktivitas Siswa	Media
Pembukaan	Memberikan motivasi dan apersepsi tema cerita	Menyimak tujuan pembelajaran	
Eksplorasi	Menampilkan daftar mufrodad pada infografis	Mengamati visual & melafalkan kosakata kunci	Infografis
Terbimbing	Memberikan model pelafalan	Mengikuti pelafalan sesuai kaidah fonetik	Infografis
Diskusi	Mengajukan pertanyaan terkait isi cerita	Menganalisis alur dan pesan teks	Infografis
Latihan	Memantau praktik membaca siswa	Berlatih kelancaran secara lisan	Infografis
Evaluasi	Memberikan penilaian pemahaman materi	Menjawab soal pemahaman	Infografis

Berdasarkan langkah-langkah pembelajaran yang telah dipaparkan di atas, penelitian ini mencakup dua variabel utama, yakni variabel bebas berupa penerapan media infografis dan variabel terikat berupa kemampuan *maharah qiraah* peserta didik. Keterampilan membaca diukur berdasarkan tiga indikator utama: Akurasi pelafalan, Kelancaran membaca, Pemahaman isi bacaan. Adapun deskripsi penilaiannya yang digunakan dalam mengoreksi hasil tes tersebut mengacu pada rubrik berikut:

Tabel 2. Rubrik Penilaian *Maharah qiraah*

Indikator	Skor 1	Skor 2	Skor 3	Skor 4
Akurasi Pelafalan	Pelafalan huruf dan kata sangat tepat sesuai makhroj dan harokat, tanpa kesalahan	Pelafalan cukup tepat, terdapat sedikit kesalahan namun tidak mengganggu makna	Pelafalan kurang tepat, kesalahan cukup sering	Pelafalan tidak tepat dan mengganggu pemahaman
Kelancaran Membaca	Membaca sangat lancar tanpa terhenti	Membaca cukup lancar, ada jeda kecil	Membaca kurang lancar dan sering terhenti	Membaca tidak lancar dan banyak terhenti
Pemahaman Isi Bacaan	Memahami seluruh isi bacaan dengan sangat baik	Memahami sebagian besar isi bacaan	Memahami sebagian kecil isi bacaan	Tidak memahami isi bacaan

Berdasarkan rubrik penilaian tes *maharah qiraah* pada tabel di atas, maka teknik pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi tes, observasi, dokumentasi. Pertama, tes digunakan untuk mengukur kemampuan membaca peserta didik melalui pelaksanaan *pretest dan posttest*.

Guna menjamin kesetaraan dalam pengukuran, peneliti menyusun instrumen yang memiliki tingkat kesulitan yang setara, namun dibedakan dalam hal media penyajiannya. Rincian mengenai kesetaraan instrumen tersebut dipaparkan dalam tabel berikut:

Tabel 3. Perbandingan Instrumen Pretest Dan Posttest

Instrumen	Sumber Materi	Media Penyajian	Indikator Penilaian
<i>Pretest</i>	Teks Cerita Arab	Lks (Buku Paket)	Pelafalan, Kelancaran, Pemahaman
<i>Posttest</i>	Teks Cerita Arab	Infografis (Canva)	Pelafalan, Kelancaran, Pemahaman

Setelah instrumen tersebut disusun, kemudian teknik pengumpulan data yang kedua berupa observasi, observasi dilakukan untuk memantau proses pembelajaran saat menggunakan media infografis, observasi dipantau oleh teman sejawat dengan

menggunakan lembar observasi. Adapun indikator observasinya sebagai berikut:

Tabel 4. Lembar Observasi

No	Indikator Aktivitas Siswa	Sangat Kurang	Kurang	Baik	Sangat Baik
1	Memperhatikan penjelasan guru tentang media infografis				
2	Memperhatikan tampilan infografis yang ditampilkan guru				
3	Keaktifan siswa saat membaca teks Bahasa Arab				
4	Partisipasi siswa dalam memahami kosakata dari infografis				
5	Kemampuan siswa memahami isi bacaan				
6	Keaktifan siswa menjawab pertanyaan				
7	Kelancaran siswa dalam membaca teks Bahasa Arab				
8	Kerjasama dan keterlibatan siswa selama pembelajaran				

Sedangkan dokumentasi digunakan sebagai data pendukung. Instrumen penelitian ini terdiri dari membaca teks Bahasa Arab yang dirancang sesuai dengan indikator akurasi pelafalan, kelancaran membaca, dan pemahaman isi bacaan. Validitas instrumen diverifikasi melalui proses *expert judgment* oleh dosen pembimbing. Sedangkan reliabilitas instrumen dihitung menggunakan *koefisien Alpha Cronbach* berdasarkan data hasil pretest. Sebelum diujikan, instrumen tersebut telah diuji validitas dan reliabilitasnya untuk memastikan kesesuaiannya sebagai alat ukur dalam penelitian. Penelitian ini menggunakan analisis data pendekatan *statistik deskriptif* dan *inferensial*. *Statistik deskriptif* digunakan untuk menunjukkan nilai rata-rata hasil belajar peserta didik, sedangkan *statistik inferensial non-parametrik* itu untuk pengujian hipotesis melalui *Uji Wilcoxon Signed Rank Test* yang tujuannya untuk menguji apakah ada perbedaan dua sampel berpasangan pada data yang tidak berdistribusi normal.

Sebelum hipotesis diujikan, dilakukan uji prasyarat-khususnya uji normalitas menggunakan *uji Shapiro-wilk*. Selain itu, analisis *N.Gain* diterapkan sebagai instrumen evaluasi guna mengukur tingkat efektivitas penerapan media infografis dalam pembelajaran. Hasil analisis ini digunakan untuk mengklasifikasi peningkatan kemampuan siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Penelitian ini mengkaji efektivitas penggunaan Media Infografis berbahasa Arab dalam meningkatkan *maharah qiraah*, dengan menggunakan desain *praksperimental* yakni *one group pretest-posttest design*. Dalam penelitian ini, hanya terdapat satu kelompok yang dikenai perlakuan berupa media infografis, serta capaian hasil belajar siswa dianalisis secara komparatif antara sebelum dan sesudah pemberian perlakuan. Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mengukur dan membandingkan hasil belajar peserta didik sebelum dan sesudah pemanfaatan media infografis Arab.

penelitian ini dilakukan di MTs Al-Islah Beji Pasuruan dengan jumlah sebanyak 25 siswa kelas VIII. Seluruh siswa dijadikan sebagai subjek penelitian tanpa adanya kelompok kontrol. Sebelum pemberian perlakuan dilaksanakan, peserta didik menjalani tahap pretest sebagai instrumen untuk mengidentifikasi kemampuan awal yang dimiliki. Selanjutnya, perlakuan diberikan melalui penerapan media infografis dalam proses pembelajaran, dan ditutup dengan pelaksanaan posttest guna mengukur hasil belajar peserta didik setelah pasca penerapan media infografis. Di bawah ini uji *reliabilitas instrumen* berdasarkan data hasil *pretest* :

Reliabilitas Instrumen (Alpha Cronbach)

Tabel 5 : Reliabilitas Instrumen

Case Processing Summary

	N	%
Valid	25	100.0
Excluded ^a	0	.0
Total	25	100.0

Alpha Cronbach	N of item
.600	3

Item	Total Correlation	
	Corrected Correlation	item-Total Cronbach's Alpha if item deleted
Pelafalan	.444	.449
Kelancaran	.537	.288
Pemahaman	.328	.633

Pada tabel di atas menunjukkan bahwa analisis *reliabilitas instrumen* diterapkan menggunakan *koefisien Cronbach's Alpha*, yang menghasilkan nilai koefisien sebesar 0,600

pada keseluruhan 3 butir instrumen. Nilai tersebut mengindikasikan bahwa instrumen telah mencapai *reliabilitas* yang cukup sehingga dapat digunakan dalam penelitian, meskipun belum sampai pada kategori tinggi yang dinyatakan sangat layak. Oleh karena itu, instrumen dapat dinyatakan konsisten dalam mengukur kemampuan *maharah qiraah* siswa.

Setelah data diperoleh melalui tes, kemudian melakukan analisis data. Analisis data berfungsi untuk mengidentifikasi perbedaan media infografis, serta untuk mendeskripsikan tingkat efektivitas media tersebut dalam meningkatkan kemampuan *maharah qiraah* peserta didik. Dibawah ini tabel analisis data:

1. Uji Statistik Deskriptif

Tabel 6 : Data tes awal

No	Indikator Data	Data <i>pretest</i>
1	Murid	25
2	Mean	41,48
3	Nilai maksimum	60
4	Nilai minimum	25

Tabel 3 : Data tes akhir

No	Indikator Data	Data <i>posttest</i>
1	Murid	25
2	Mean	72,68
3	Nilai maksimum	100
4	Nilai minimum	50

Hasil *pretest* ditunjukkan bahwa nilai siswa dengan jumlah sebanyak 25 orang sebelum penerapan media pembelajaran infografis memperoleh nilai rata-rata (mean) sebanyak 41,48, dengan maksimum sebesar 60 dan minimum sebesar 25. Hasil analisis data awal menunjukkan bahwa kemampuan peserta didik dalam *maharah qiraah* masih tergolong belum optimal. Kondisi ini terlihat dari nilai rata-rata yang diperoleh masih belum memenuhi kriteria ketuntasan minimal yang telah ditetapkan. Berdasarkan hal tersebut, dapat disimpulkan bahwa sebelum penerapan media infografis, kemampuan membaca peserta didik masih memerlukan optimalisasi melalui perlakuan media pembelajaran yang lebih efektif dan inovatif.

Hasil *posttest* siswa dengan jumlah 25 orang setelah penerapan media infografis memperoleh nilai rata-rata (mean) sebanyak 73,00, dengan nilai tertinggi sebesar 100 dan nilai terendah sebanyak 50. Data hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan kemampuan *maharah qiraah* peserta didik secara signifikan setelah diberikan perlakuan melalui penerapan media infografis Arab. Hal ini terlihat dari tingginya nilai rata-rata yang cukup signifikan dibandingkan sebelum perlakuan, berdasarkan hasil *uji statistik deskriptif*, dapat ditegaskan bahwa penerapan media infografis secara statistik berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan

kemampuan *maharah qiraah* peserta didik sebagai capaian pembelajaran yang terukur.

2. Uji Prasyarat Analisis

Uji Normalitas

Yakni digunakan untuk mengetahui distribusi data, dilakukanlah uji normalitas yang menggunakan *Shapiro-wilk*. Uji tersebut ditetapkan untuk mengevaluasi data yang diperoleh telah memenuhi distribusi normal atau malah sebaliknya sebagai prasyarat *analisis statistik* selanjutnya (Sonjaya, Aliyya, Naufal, & Nursalman, 2025). Berikut hasil uji normalitas *Ppretest* dan *posttest* :

Tabel 7 : Uji Normalitas (Shapiro wilk)

	Statistic	df	Sig
Pretest	.902	25	.020
Posttest	.915	25	.039

Berdasarkan hasil dari tabel diatas uji normalitas menggunakan *Shapiro-Wilk*, memperoleh statistik untuk *pretest* sebesar 0,902 dengan signifikansi 0,020, sedangkan *posttest* memiliki nilai statistik sebesar 0,915 dengan signifikansi 0,039. Mengacu pada hasil uji normalitas yang menunjukkan nilai signifikansi kedua kelompok data yang kurang dari 0,05, dapat ditarik kesimpulan bahwa data *pretest* serta *posttest* tidak berdistribusi normal. Sehubungan dengan hal tersebut, hipotesis dalam penelitian ini diuji melalui analisis statistik non-parametrik dengan menerapkan *Uji Wilcoxon Signed Rank Test*.

Uji Wilcoxon Signed Rank Test

Uji Wilcoxon Signed Rank Test digunakan sebagai alternatif uji *parametrik* untuk menguji perbedaan dua sampel berpasangan Ketika uji normalitas tidak terpenuhi, sehingga dapat diketahui signifikansi efektivitas perlakuan terhadap variabel yang diteliti (Widiana, Sriwijayasih, & Aju, 2025) . Berikut Hasil *Uji Wilcoxon Signed Rank Test* :

Tabel 8 : Uji Wilcoxon Signed Rank Test (Pretest dan Posttest)

Wilcoxon Signed Ranks Test			
	N	Mean Rank	Sum of Ranks
Negative Ranks	0 ^a	.00	.00
Positive Ranks	23 ^b	12.00	276.00
Ties	2 ^c		
Total	25		

a. *Posttest* < *Pretest*

b. *Posttest* > *Pretest*

c. *Posttest* = *Pretest*

Z	-4.203 ^b
---	---------------------

Asymp.Sig. (2-tailed) .000

a. *Wilcoxon Signed Ranks Test*

b. *Based on negative ranks*

Hasil uji *Wilcoxon Signed Rank Test* pada tabel diatas menunjukkan nilai signifikan Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,000 (p < 0,05), ditemukan perbedaan signifikansi antara skor *pretest* serta *posttest*. Distribusi peringkat menunjukkan dominasi *positive ranks* (23) dibandingkan *negative ranks* (0), yang mengindikasikan bahwa adanya peningkatan kompetensi yang signifikan pada peserta didik setelah diterapkannya media infografis. Hal ini didukung oleh temuan pada lembar observasi dimana siswa menunjukkan peningkatan perhatian yang konsisten. Keaktifan siswa dalam merespon instruksi visual pada infografis menjadi kunci yang menyebabkan pemahaman mereka meningkat secara signifikan. Dengan demikian, terdapat bukti empiris bahwa media infografis memiliki efektivitas dalam meningkatkan *maharah qiraah* siswa, yang ditunjukkan melalui adanya perbedaan nilai *pretest* dan *posttest*.

Tabel 9 : N-Gain

No	Pretest	Posttest	N-Gain
1	60	91	0,78
2	50	60	0,20
3	25	75	0,60
4	41	50	0,16
5	30	100	1,00
6	25	83	0,78
7	60	75	0,38
8	50	60	0,20
9	30	83	0,76
10	41	75	0,58
11	50	60	0,20
12	30	83	0,65
13	41	60	0,33
14	50	50	0,00
15	41	83	0,72
16	25	75	0,66
17	50	83	0,66
18	60	60	0,00
19	41	83	0,72
20	50	75	0,50
21	41	83	0,72
22	30	60	0,43
23	50	60	0,20
24	41	83	0,72
25	25	75	0,66

Perhitungan *N-Gain* diterapkan guna mengukur tingkat peningkatan hasil belajar peserta didik setelah intervensi dilaksanakan.

Rumusnya : $g = \frac{posttest - pretest}{100 - pretest}$

Pada tabel di atas menunjukkan hasil perhitungan *N-Gain* terhadap 25 siswa diperoleh total skor *N-Gain* sebesar 12,63 dengan nilai rata-rata sebesar 0,51. Nilai ini termasuk pada kategori sedang. Hal tersebut telah diketahui, bahwa penggunaan media infografis cukup

efektif dalam meningkatkan *maharah qiraah* siswa yang awalnya memiliki nilai rata-rata *pretest* rendah. Sejalan dengan penelitian (Masyithoh & Alwi, 2025) yang menyatakan bahwa pemanfaatan media digital secara *interaktif* mampu mengatasi kendala motivasi dan pemahaman teks yang sering dialami siswa. Rendahnya kemampuan awal siswa tersebut umumnya disebabkan oleh kejenuhan terhadap teks murni, sehingga kehadiran visualisasi informasi menjadi kunci dalam menaikkan standar pencapaian belajar mereka. Peningkatan yang terjadi mengindikasikan adanya perubahan kemampuan membaca siswa yang lebih baik setelah diterapkannya media infografis. Peningkatan yang signifikan ini secara teoritis dapat dijelaskan melalui teori *Dual Coding theory*, Otak memproses kode verbal dan non-verbal secara bersamaan. Menurut (Aryanto, 2021) penyajian informasi dengan dua format (teks dan gambar) membantu menyimpan memori dalam jangka panjang.

Dalam konteks *maharah qiraah*, infografis berfungsi sebagai jembatan yang menghubungkan simbol bahasa Arab langsung dengan representasi visualnya (Furqon & Nur, 2024). Karena hal tersebut, media infografis berfungsi untuk menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan terhadap *maharah qiraah* siswa.

Penelitian tersebut relevan dengan temuan penelitian terdahulu yang mengemukakan bahwa media infografis merupakan media pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan *maharah qiraah* siswa (Widiana et al., 2025).



Gambar 1. Kegiatan *Pretest*

Pada gambar 1 menunjukkan pelaksanaan *pretest*, yang mana siswa diminta membaca teks cerita Bahasa Arab yang terdapat dalam buku paket secara lisan sebelum penerapan media infografis.



Gambar 2. Penerapan media infografis

Pada gambar diatas menunjukkan pembelajaran dengan media infografis yang memuat teks cerita Bahasa Arab, sehingga mampu memfasilitasi peserta didik dalam memperoleh pemahaman isi dalam bacaan secara lebih efektif dan komprehensif.



Gambar 3. Kegiatan *posttest*

Pada gambar 3 menunjukkan pelaksanaan *posttest* setelah penerapan media infografis, yang mana siswa diminta membaca dan memahami teks Bahasa Arab yang disajikan untuk mengukur peningkatan kemampuan membaca.

الرِّيَاضَةُ

الأُنْمِيطَةُ الْبَدَنِيَّةُ وَالْهَوَايَاثُ
رُوتِينُ كُرَّةِ الْقَدَمِ وَالذَّرَاسَةُ



تَلْعَبُ كُرَّةَ الْقَدَمِ لَيْلًا، ثُمَّ تُصَلِّيُ الْعِشَاءَ، وَتَدْرُسُ فِي السَّاعَةِ التَّاسِعَةِ.

هَوَايَاثُ هَارِيَجُووُ الْمُنْتَوَعَةُ



الْمُرَاسَلَةُ
الْمُرَاسَلَةُ

الرِّيَاضَاتُ الْجَمَاعِيَّةُ
مِثْلُ كُرَّةِ الشَّمْلَةِ

مُشَاهَدَةُ الدُّورِيِّ الْإِسْبَانِيَّ



مُشَاهَدَةُ مَنَارَةِ كُرَّةِ الْقَدَمِ بَعْدَ رِفَالِ مَدْرِيْدٍ وَبَرَشَلُونَةَ.

مَوَاجِبُ الْقِرَاءَةِ وَالْفَنِّ
مُحِبُّ الْقِرَاءَةِ وَالتَّارِيخِ



يَذُورُ الْمَكْتَبَةَ كُلَّ يَوْمٍ لِقِرَاءَةِ كُتُبِ التَّارِيخِ وَالْمَجَلَّاتِ.

مَوْهَبَةٌ سِيَّيْتِي فِي الرَّسْمِ



نُحِبُّ رَسْمَ الطَّبِيعَةِ وَالْحَيَوَانَاتِ وَمِثْلِ الْفَوَيْلِ وَالْبَقَرَةِ.

(Meaning) الْمَعْنَى	(Vocabulary) الْكَلِمَاتُ
Hobi / Kegemaran	الهَوَايَاثُ
Surat-menyurat	الْمُرَاسَلَةُ
Fotografi	الْفُتُورُ

Gambar 4. Media infografis

Media infografis untuk pembelajaran *maharah qiraah* Bahasa Arab, yang disajikan secara visual dan sistematis serta dilengkapi dengan mufrodat dapat membantu peserta didik memahami isi teks dengan mudah. Dalam penerapannya, media infografis telah terbukti meningkatkan skor *pretest* dan *posttest*. Hal ini sepadan dengan apa yang telah diteliti oleh (Lestari & Purnama, 2023) yang menegaskan bahwa penggunaan media infografis terbukti berpengaruh secara signifikan terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik. Penerapan media infografis dalam proses pembelajaran *maharah qiraah* juga mampu menumbuhkan semangat sekaligus mendorong untuk meningkatkan perhatian peserta didik dalam mengikuti selama proses pembelajaran (Zainuri & Wahyudi, 2023). Hal ini dilihat dari meningkatnya keaktifan siswa selama pembelajaran berlangsung (Cahya & Sidiq Hamid, 2023). Implementasi media pembelajaran berbasis infografis terbukti mampu mendorong peningkatan aktivitas berfikir peserta didik secara signifikan dalam proses memahami teks Bahasa Arab sebagaimana dibuktikan oleh temuan empiris yang dikemukakan oleh (Taufik et al., 2023), yang mengemukakan bahwasanya media telah mampu membantu proses berfikir siswa serta meningkatkan keterampilan dalam memahami materi pembelajaran, khususnya dalam *maharah qiraah* Bahasa Arab. Berdasarkan perolehan data dan observasi, hal tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa penerapan media infografis sebagai media pembelajaran secara empiris terbukti dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Secara teoritis, efektivitas infografis Arab didukung oleh *Dual Coding Theory* dan *teori beban kognitif*, *Dual Coding Theory* yang telah dikembangkan oleh (Paivio, 2006) mengemukakan sesungguhnya otak manusia menerima informasi melalui dua jalan berbeda: verbal berupa teks Bahasa Arab serta non-verbal berupa media infografis ketika siswa MTs mempelajari *maharah qiraah* hanya melalui teks, beban kerja memori hanya terpusat pada saluran verbal. Sedangkan jika dengan media infografis, informasi diproses secara bersamaan oleh kedua saluran, sehingga menciptakan jejak memori yang lebih kuat dan memudahkan makna tanpa menerjemahkan kata-perkata (Bakar et al., 2025).

Sedangkan *teori beban kognitif* dalam pembelajaran itu lebih efektif jika informasi disajikan secara sederhana dan terstruktur sehingga mudah dipahami (Reski & Fadilah, 2024). Sedangkan penyajian materi yang terlalu padat dan rumit dapat meningkatkan beban kognitif siswa, sehingga menghambat proses pemahaman. Oleh karena itu penggunaan infografis dapat membantu mengurangi *beban kognitif* dengan menyajikan informasi secara visual dan ringkas, sehingga memudahkan siswa untuk memahami materi bacaan dalam pelajaran Bahasa Arab.

Karena 2 teori ini penggunaan media infografis terbukti efektif sebagai media pembelajaran yang tidak hanya mampu mengoptimalkan keterampilan berpikir peserta didik, tetapi juga berkontribusi secara signifikan terhadap peningkatan kemampuan pemahaman dalam *maharah qiraah*.

SIMPULAN

Penggunaan media infografis Arab menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam *maharah qiraah* siswa kelas VIII di MTs Al-Islah Beji Pasuruan yang menggunakan desain pra-eksperimental kelompok tunggal. Hal tersebut ditunjukkan pada nilai rata-rata dari 41,48 pada *pretest* menjadi 73,00 pada *posttest*, begitu juga, hasil *Uji Wilcoxon* yang menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan ($p < 0,05$). Nilai rata-rata *N-Gain* sebesar 0,51 termasuk dalam kategori sedang, yang menunjukkan adanya peningkatan media infografis.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa media infografis, yang disajikan secara visual, sistematis, dan dilengkapi dengan kosakata, dapat membantu siswa memahami teks Bahasa Arab dengan lebih mudah. Meskipun demikian penelitian ini memiliki sejumlah keterbatasan. Pertama, menggunakan desain pra-eksperimental *one-group* tanpa kelompok kontrol dan randomisasi penuh menyebabkan tidak semua variabel luar dapat dikontrol sepenuhnya, dengan demikian hasil penelitian ini memiliki keterbatasan dalam hal generalisasi. Kedua, nilai Alpha Cronbach sebesar 0,600 menunjukkan reliabilitas instrumen pada kategori cukup, yang dapat mempengaruhi presisi pengukuran. Oleh

karena itu, temuan penelitian ini masih perlu ditafsiri secara hati-hati.

UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulillah, Puji syukur senantiasa peneliti panjatkan kehadirat Allah Subhanahu wa Ta'ala yang telah memberikan hidayah dan ilmunya pada peneliti agar mampu menyelesaikan artikel ini sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. Dan tidak lupa shalawat beserta salam semoga senantiasa tercurahkan kagem junjungan kita semua khususnya umat islam yakni Nabi Besar Muhammad Shallallahu 'Alaihi wa Sallam beserta seluruh sahabat beliau. terselesaikannya jurnal ini tidak lepas dari dukungan, arahan, serta dorongan semangat yang telah diberikan kepada peneliti dari banyak pihak, baik dari dosen pembimbing, rekan mahasiswa maupun pihak-pihak lain yang turut berkontribusi. Dalam kesempatan ini, peneliti menghaturkan yang sedalam-dalamnya rasa syukur dan terima kasih kepada Allah Subhanahu wa Ta'ala, atas segala rahmat serta ilmunya kepada peneliti karena telah selesai proses penulisan artikel dengan lancar dan orang tua serta orang yang saya cintai yang telah menyempatkan waktunya untuk memberi arahan dan semangat untuk mengerjakan tugas ini dan doa yang tiada henti begitu juga dosen, yang telah membantu dan membimbing saya saat proses penulisan tugas akhir ini dan juga seluruh guru di MTs Al-Islah yang sudah mengizinkan saya untuk penelitian di MTs serta rekan mahasiswa, yang sudah membantu saya selama menulis.

DAFTAR PUSTAKA

- Adib, F., & Fauji, I. (2024). Penggunaan Media Poster Untuk Meningkatkan Pemahaman Mufradāt Di Sd Muhammadiyah 1 Sedati. *Al Mi'yar: Jurnal Ilmiah Pembelajaran Bahasa Arab Dan Kebahasaaraban*, 7(1), 1. <https://doi.org/10.35931/Am.V7i1.3003>
- Aryanto, C. B. (2021). Do You Remember The Words? Dual-Coding Method On Long-Term Memory. *Jurnal Psikologi*, 19(4), 314–322. <https://doi.org/10.14710/jp.19.4.314-322>
- Bakar Et Al (2025). Eduinovasi: Journal Of Basic Educational Studies Eduinovasi: Journal Of Basic Educational Studies. *Journal Of Basic Educational Studies*, 5(2), 1525–1536. <http://doi.org/10.47467/Eduinovasi.V5i2.8171>
- Cahya, T., & Sidiq Hamid. (2023). Implementasi Media Audio Visual Berbasis Animasi Bahasa Arab Dalam Pembelajaran Mahārah Istimā'. *Al Mi'yar: Jurnal Ilmiah Pembelajaran Bahasa Arab Dan Kebahasaaraban*, 6(2), 457–470. <https://doi.org/10.35931/Am.V6i2.2603>
- Fatkurohima Et Al. (2025). A S I N. *Jurnal Pendidikan Dan Sosial Budaya*, 5, 1849–1863. <https://doi.org/10.58578/Yasin.V5i3.5472>
- Furqon, M. N., & Nur, A. A. (2024). Analisis Media Pembelajaran Bahasa Arab Untuk Maharah Qiroah. *Cendikia*, 2(9), 514–519.
- Hananto, B. A., & Melini, E. (2023). Mengukur Tingkat Pemahaman Pelatihan Desain Karakter Dengan Quasi-Experiment One Group Pretest-Posttest. *Jurnal Titik Imaji*, 6(2), 91–97.
- Haqiqy Et Al. (2024). Pembelajaran Bahasa Arab Dan Kebahasaaraban Pembelajaran Efektif Maharah Qira ' Ah Untuk Siswa Non Pesantren. *Al Mi'yar: Jurnal Ilmiah Pembelajaran Bahasa Arab Dan Kebahasaaraban*, 7(2), 740–748. <http://doi.org/10.35931/Am.V7i2.3987>
- Hasanal Bulqiyah Et Al. (2025). Strategi Meningkatkan Kompetensi Maharoh Qiroah Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di Pondok Pesantren Rofiu Darojah. *Ikhlās: Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam*, 2(2), 136–148. <https://doi.org/10.61132/ikhlās.V2i2.735>
- Juned, Dinda Saskia, D. M. (2025). Eksplorasi Pengalaman Guru Dalam Menggunakan Media Digital Untuk Meningkatkan Motivasi Siswa Dalam Pembelajaran Ipa. *Jurnal Bersama Ilmu Pendidikan (Didik)*, 1(1), 65–71. <https://doi.org/10.55123/Didik.V1i1.20>
- Lestari, S., & Pumama, D. W. (2023). The Effectiveness Of Infographics Towards Students' Reading Comprehension. *Journal On Education*, 6(1), 395–405. <https://doi.org/10.31004/joe.V6i1.2953>
- Masyithoh, S., & Alwi, I. M. (2025). Al Mi ' Yar: Jurnal Ilmiah Pembelajaran Bahasa Arab Dan Kebahasaaraban Pemanfaatan Websit Aljazeera Learning Arabic Sebagai Media Pembelajaran Maharatul Istima'. *https://jurnalStiq-Amuntai.Ac.Id/IndexPhp/Al-Miyar/Index Pemanfaatan*, 8(1), 146. <http://doi.org/10.35931/Am.V8i1.4605>
- Muffihah Et Al. (2024). Integration Of Four Language Skills In Arabic Language Learning. *Jurnal Al Bayan: Jurnal Jurusan Pendidikan Bahasa Arab*, 16(1), 69. <https://doi.org/10.24042/Albayan.V16i1.18381>
- Paivio, A. (2023). Dual Coding Theory And Education. *Pathways To Literacy Achievement For High Poverty Children*, 1–20.
- Rafidah Et Al. (2025). Pengaruh Penggunaan Media Digital Terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Era Digital. *Syntax Idea*, 4(8), 261–269. <https://doi.org/10.46799/Syntax-Idea.V7i2.12566>
- Reski, S. H., & Fadilah, M. (2024). Analisis Media Pembelajaran Terhadap Beban Kognitif Peserta Didik Pada Pembelajaran Biologi. *Jurnal Bioshell*, 13(1), 11–16. <https://doi.org/10.56013/Bio.V13i1.2773>
- Rizal & Umar. (2024). Pengembangan Media Arash V Berbasis Android Flashcard Untuk Meningkatkan Perbendaharaan Mufradat Siswa Mi Nurul Huda Pager. *Impressive: Journal Of Education*, 2(2), 57–63. <https://doi.org/10.61502/joe.V2i2.90>
- Rizka Zulfikar Et Al. (2024). *Metode Penelitian Kuantitatif (Teori, Metode Dan Praktik)* (Cetakan Pertama Vol 2; Damayanti, Ed.). Widina Media Utama.
- San Putra Et Al. (2023). Metode Penelitian Kuantitatif (Teori Dan Panduan Praktis Analisis Data Kuantitatif. In M. P. Irmayanti, SPd. (Ed.), *Metode Penelitian Kuantitatif (Teori Dan Panduan Praktis Analisis Data Kuantitatif)* (Cetakan Pe). Pt. Mifandi Mandiri Digital.
- Sonjaya, R. P., Aliyya, F. R., Naufal, S., & Nursalman, M. (2025). Pengujian Prasyarat Analisis Data Nilai Kelas: Uji Normalitas Dan Uji Homogenitas. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 9(1), 1627–1639.
- Syagif, A. (2024). Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Pada Jenjang Pendidikan Dasar. *Pendidikan Dasar Dan Keguruan*, 5 No. 2, 93–105.
- Taufik, Rifki, A., Faiqotul Ilmiyah, D., Dinda Aghnia, C., Yani, A., & Murwanti. (2023). Pengembangan Pembelajaran Maharah Qiroah Dengan Menggunakan Book Creator. *Al Mi'yar Jurnal Ilmiah Pembelajaran Bahasa*

Arab Dan Kebahasaaraban, 6(2), 570-571.

<https://doi.org/10.35931/Am.V6i2.2522>

Torang Siregar, S.Pd., Gr., M. P. (2025). *Cognitive Load Theory (Clt)* (Cetakan Pertama, Pratiwi, Ed.). Pt Tujuh Pustaka Penerbit Redaksi:

Widiana, D. R., Sriwijayasih, I., & Aju, I. R. (2025). *Jurnal Teknologi Maritim The Use Of The Wilcoxon Signed Rank Test In Analyzing The Difference In Test Scores Before And After Digital Marketing Training*. 8(2), 23.

<https://doi.org/10.35991/jtm.V8i2.73>

Zainuri, Z., & Wahyudi, I. (2023). Pendampingan Pembelajaran Maharah Qira'ah Menggunakan Media Visual. *An-Nuqthah*, 3(2), 93-100.

<https://doi.org/10.62097/An-Nuqthah.V3i2.1498>